

**PENGARUH PENAMBAHAN BIOCHAR PADA MEDIA TANAM
TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum*
L.) VARIETAS VMC 76-16**

Fatma Nova Yasinta

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah komoditi perkebunan semusim yang termasuk dalam famili gramineae atau rumput-rumputan. Agar tanah tetap memiliki sifat fisik yang baik, maka diperlukan penambahan bahan organik. Pemberian bahan organik pada tanah harus dilaksanakan secara berkelanjutan karena bahan organik adalah komponen penting bagi tanah untuk memperbaiki kualitas sifat-sifat tanah. Mengingat bahwa limbah pertanian yang semakin banyak dan dibiarkan begitu saja. Salah satu limbah pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik tanah yaitu arang tempurung kelapa atau bisa disebut biochar. Biochar adalah bahan padat yang diperoleh dari hasil proses karbonisasi biomassa. Biochar adalah substansi arang yang berpori, sering juga disebut charcoal yang berasal dari makhluk hidup khususnya dari tumbuhan. Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2022 yang bertempat di lahan penelitian Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penambahan biochar pada media tanam terhadap pertumbuhan tanaman tebu varietas VMC 76-16. Kegiatan ini menggunakan perhitungan uji t dengan 2 perlakuan yaitu P1 dengan penambahan biochar sebanyak 180 gr/polybag, dan P2 dengan penambahan biochar sebanyak 530 gr/polybag. Rata-rata tertinggi diperoleh dari parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah anakan dengan perlakuan penambahan biochar 530 gr/polybag (P2). Namun, rata-rata dari semua parameter hanya memiliki sedikit selisih antara P1 dan P2. Sehingga secara ekonomis, lebih efektif perlakuan dengan penambahan biochar 180 gr/polybag.

Kata Kunci : *Tebu, Limbah Pertanian, Bahan Organik, Biochar, Media Tanam*